

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Air Laut Sebagai Bahan Campuran Beton Terhadap Hasil Nilai Kuat Tekan” memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan *job mix formula* (JMF) beton K-300 dilakukan menggunakan standar SNI 03-2834-2000, didapatkan hasil proporsi campuran beton untuk 20 benda uji sebagai berikut :
 - Semen = 27,880 Kg
 - Air = 12,825 Kg
 - Agregat Halus = 51,228 Kg
 - Agregat Kasar = 70,744 Kg

Untuk perbandingannya sebagai berikut:

Semen		Pasir		Kerikil		Air
1	:	1,83	:	2,53	:	0,46

2. Nilai kuat tekan rata-rata beton pada umur 7 hari sebesar 282,25 kg/cm², sedangkan pada umur 14 hari sebesar 297,30 kg/cm², sementara pada umur 21 hari sebesar 311,58 kg/cm², lalu pada umur 28 hari sebesar 337,29 kg/cm², dan pada umur 90 terjadi peningkatan nilai kuat tekan beton dengan kuat tekan rata-rata sebesar 378,85 kg/cm².
3. Pada penelitian yang sudah dilakukan selama 90 hari didapatkan hasil kuat tekan beton mengalami peningkatan dari variasi umur 7, 14, 21 dan 28 sehingga penggunaan air laut Pantai Padang masih dapat digunakan untuk rancangan mutu K-300.

5.2 Saran

1. Untuk tinjauan point-3 pada kesimpulan, penelitian penggunaan air laut Pantai Padang sebagai bahan campuran beton sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hasil kuat tekan dari keberlanjutan penelitian.
2. Pengujian kuat tekan penggunaan air laut Pantai Padang sebaiknya dilanjutkan sampai ke 365 hari untuk mutu beton K-300.
3. Untuk jumlah benda uji sebaiknya ditingkatkan jumlahnya permasing-masing umur pengujian.